

## ABSTRAK

### **Adisty Nurgianti: ‘Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran PIPPK Kecamatan Cibiru Tahun 2017-2018.’**

Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) menjadi salah satu program yang dari Walikota Bandung dimana dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh masyarakat dari mulai proses perencanaan hingga pelaksanaannya. Kecamatan Cibiru menjadi salah satu instansi yang menjalankan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilahan (PIPPK) hingga pada tahun 2017 data menunjukkan bahwa Kecamatan Cibiru menjadi salah satu instansi yang paling rendah penyerapan anggarannya diantara seluruh Kecamatan yang ada di Kota Bandung. Hal ini salah satunya disebabkan oleh Perencanaan Anggaran yang kurang Optimal.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh dari Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran PIPPK di Kota Bandung khususnya di Kecamatan Cibiru Tahun 2017 - 2018.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Perencanaan Anggaran dari Erni dan Kurniawan (2005:165) yakni dimensi Proses, Manajemen, dan Pengambilan Keputusan. Sedangkan, Teori Penyerapan Anggaran dari Abdul Halim (2014:91) yakni Faktor yang menghambat Perencanaan terdapat Lemahnya perencanaan anggaran, Lamanya Pembahasan anggaran, Lambannya proses tender, dan Ketakutan menggunakan anggaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi nonpartisipan dan penyebaran kuesioner pada 49 responden pegawai yang tersebar di Kecamatan Cibiru, Kelurahan Cipadung, Kelurahan Pasirbiru, Kelurahan Cisurupan, dan Kelurahan Palasari.

Hasil penelitian diketahui bahwa, terdapat hubungan pengaruh yang positif antara setiap dimensi Perencanaan Anggaran dan Penyerapan Anggaran. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,011, sedangkan koefisien determinasi sebesar 29,4%, artinya nilai koefisiensi determinasi yang telah dihitung sebesar 29,4% masuk dalam kategori cukup tinggi, Sedangkan sisanya sebesar 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu thitung > ttabel ( 3,598 > 2,011) maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran PIPPK Kecamatan Cibiru Kota Bandung 2017-2018.

**Kunci: Perencanaan Anggaran, Penyerapan Anggaran, PIPPK**

## ABSTRACT

### **Adisty Nurgianti: "" The Effect of Budget Planning on Budget Absorption of PIPPK Cibiru District 2017-2018. "**

The Regional Development and Empowerment Innovation Program (called PIPPK) is one of the programs of the Mayor of Bandung which in its implementation involves the entire community from planning to implementation. Cibiru District is one of the agencies that runs the Development Innovation and Empowerment Program (PIPPK) until 2017 data shows that Cibiru District is one of the agencies with the lowest budget expectations among all Districts in Bandung City. This is partly due to the less than optimal budget planning.

The purpose of this study is to find out how much the influence of Budget Planning on PIPPK Budget Absorption in Bandung City, especially in Cibiru District, 2017-2018.

The theory used in this research is the Budget Planning theory from Erni and Kurniawan (2005: 165), namely the dimensions of Process, Management, and Decision Making. Meanwhile, Abdul Halim's Theory of Budget Absorption (2014: 91), namely the factors that hinder planning, are weaknesses in budget planning, duration of budget discussions, slowness of the tender process, and fear of using the budget.

The research method used is an associative descriptive research method with a quantitative approach. The technique of collecting data through non-participant observation and distributing questionnaires to 49 employee respondents spread across Cibiru District, Cipadung Village, Pasirbiru Village, Cisurupan Village, and Palasari Village.

The results show that there is a positive influence relationship between each dimension of budget planning and budget absorption. With a two-sided test (significance = 0.05), the results obtained for t table are 2.011, while the determination coefficient is 29.4%, meaning that the calculated coefficient of determination is 29.4% in the fairly high category, while the rest is 70.4% is influenced by other variables not examined by the researcher. Therefore  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.598 > 2.011$ ) then  $H_a$  is accepted, meaning that partially there is a significant influence between Budget Planning on Budget Absorption of PIPPK Cibiru District, Bandung City 2017-2018.

**Keywords: Budget Planning, Budget Absorption, PIPPK.**